

ABSTRAK

Perbedaan Perlakuan Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dengan Peraturan Perpajakan Serta Pengaruhnya Terhadap Laba Kena Pajak

Studi Kasus Pada "KUD Kota Boyolali"

Ely Kristina
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 1998

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat perbedaan perlakuan penyusutan aktiva tetap berwujud menurut peraturan perpajakan dan menurut Standar Akuntansi Keuangan terhadap laba kena pajak. Ketentuan penyusutan menurut peraturan perpajakan yang digunakan adalah Undang-undang No. 10 Tahun 1994 pasal 11 beserta penjelasannya sebagai penyempurnaan dari Undang-undang No. 7 Tahun 1983 dan Undang-undang No. 7 Tahun 1991, Peraturan Pemerintah No. 47 /1994 pasal 11, serta Keputusan Menteri Keuangan RI No.82/KMK.04/ 1995.

Penelitian ini dilakukan pada KUD Kota Boyolali, dimana kegiatan usaha yang dilakukan terutama adalah melayani anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Berbagai macam kegiatan usaha yang dilakukan meliputi bidang pemasaran, produksi, jasa, dan perkreditan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah, teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya penyusutan menurut perpajakan dan akuntansi untuk tahun 1994, 1995 dan 1996, selisih beda waktu penyusutan, laba kena pajak, pajak penghasilan terhutang, pajak ditangguhkan dan pajak penghasilan untuk tahun yang bersangkutan. Sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan langkah-langkah dalam membahas masalah sesuai teori.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah dengan adanya selisih beda waktu akibat penyusutan menurut peraturan perpajakan dan menurut Standar Akuntansi, laba kena pajak tahun 1994 sebesar Rp. 55.003.910,00 berkurang sebesar Rp.25.450.280,95 menjadi Rp. 29.553.629,05. Untuk tahun 1995 laba kena pajak sebesar Rp. 55.470.416,00 bertambah sebesar Rp3.474.321,00. menjadi Rp.58.944.737,00. Sedangkan untuk tahun 1996 laba kena pajak sebesar Rp. 58.545.531,00 bertambah sebesar Rp.23.718.883,71 menjadi Rp.82.264.414,71. Berkurangnya laba kena pajak tahun 1994 sebesar selisih beda waktu akan dikompensasikan sebagai penambah laba kena pajak tahun 1995 dan akan diakui sebagai pajak penghasilan yang ditangguhkan tahun 1994 . Penyajian dalam neraca akan dikredit rekening pajak penghasilan ditangguhkan dan hutang pajak penghasilan sebagai bagian dari hutang lain-lain. Sebaliknya bertambahnya laba kena pajak tahun 1995 dan 1996 sebesar selisih beda waktu akan dikompensasikan sebagai pengurang laba kena pajak untuk tahun 1996 dan 1997 dan akan diakui sebagai pajak penghasilan yang ditangguhkan tahun 1995 dan 1996. Penyajian dalam neraca akan didebit rekening pajak penghasilan ditangguhkan sebagai bagian dari aktiva lain-lain, dan hutang pajak penghasilan akan dikredit sebagai bagian dari hutang lain-lain.

ABSTRACT

DIFFERENCES IN THE TREATMENT OF DEPRECIATION OF TANGIBLE ASSETS ACCORDING TO THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD AND TAX REGULATION AND ITS INFLUENCE ON TAXABLE INCOME

A Case Study on KUD Kota Boyolali

Ely Kristina
Sanata Dharma University Yogyakarta 1998

The objective of this research is to know the influence of differences in the treatment of depreciation according to tax regulation and the Financial Accounting Standard. Regulation which determine the treatment of depreciation according to Tax Regulation are the Tax Law No. 7, 1994 paragraph 11 and its clarification which replaced the Tax Law No. 7, 1983 and No. 7, 1991 paragraph 11, Government Regulation No. 47, 1994 paragraph 11 and the Decree of The Minister of Finance No. 82/KMK. 04/1995.

This research is carried out at KUD Kota Boyolali whose intent is to serve its members and the surrounding society. And whose business activities comprise marketing, production, services and credit.

Interview and documentation were applied to collect the data and qualitative and quantitative analysis were used to analyze the data. The quantitative analysis is used to calculate the amount of depreciation according to the tax laws and according to the Accounting Standard over the years 1994, 1995, and 1996, the differences timing, amount of taxable income, tax payable, deferred tax and taxes on income of those years. The qualitative analysis is used to describe the steps in solving the problems based on theory.

The results of the research show that the difference in timing of depreciation according to the tax regulation and to Accounting Standards makes the taxable income decrease in 1994 from Rp. 55,003,910.95 to Rp. 29,553,629.05, but increase in 1995 and 1996. The decrease of taxable income in 1994 will be compensated for as addition of taxable income in 1995 and admitted as deferred tax in 1994. In the balance sheet it will be credited as deferred tax and tax payable as part of liabilities. The increase of taxable income in 1995 from Rp. 55,470,416.00 to Rp. 58,944,737.00 and in 1996 from Rp. 58,545,531.00 to Rp. 82,264,414.71, on the contrary will be compensated for as subtraction of taxable income in 1996 and 1997 and admitted as deferred tax in 1995 and 1996. Its presentation in the balance sheet will be credited as part of other assets, and tax payable will be credited as part of liabilities.